

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) trend permintaan bawang merah di Indonesia, (2) trend penawaran bawang merah di Indonesia, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia, dan (4) faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran bawang merah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahun 2009-2019. Untuk tujuan pertama dan kedua di analisis menggunakan analisis regresi berganda model cobb douglas. Hasil penelitian menunjukkan, (1) trend permintaan bawang merah di Indonesia periode tahun 2020-2024 menunjukkan kecenderungan meningkat sebesar 45.798 ton/tahun. (2) trend penawaran bawang merah di Indonesia periode tahun 2020-2024 menunjukkan kecenderungan yang meningkat sebesar 64.773 ton/tahun. (3) faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan bawang merah yaitu jumlah penduduk (berpengaruh positif), sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan adalah harga bawang putih (berpengaruh positif), harga bawang merah (berpengaruh negative, dan pendapatan penduduk (berpengaruh negatif). (4) faktor-faktor yang berpengaruh tidak signifikan terhadap penawaran bawang merah di Indonesia adalah harga bawang merah (berpengaruh positif), harga pupuk SP-36 (berpengaruh negative) dan harga pupuk urea (berpengaruh negatif).

Kata kunci:Bawang Merah, Penawaran, Permintaan.

ABSTRACT

This research was conducted in 2020. This study aims to determine (1) the trend of shallot demand in Indonesia, (2) the trend of shallot supply in Indonesia, (3) the factors that influence the demand for shallots in Indonesia, and (4) factors that affect shallot supply in Indonesia. The data used in this research is secondary data for 2009-2019. For the first and second purposes in the analysis using multiple regression analysis of the Douglas Cobb model. The results showed, (1) the trend of shallot demand in Indonesia for the 2020-2024 period showed an increasing trend of 45,798 tons/year. (2) the trend of shallot demand in Indonesia for the 2020-2024 period shows an increasing trend of 64,773 tons/year. (3) the factors that have a significant effect on the demand for shallots are the population (positive effect), while those which do not have a significant effect are the price of garlic (positive effect), the price of shallots (negative effect, and income of the population (negative effect). (4) factors that have no significant effect on the supply of shallots in Indonesia are the price of shallots (positive effect), the price of SP-36 fertilizer (negative effect) and the price of urea fertilizer (negative effect).

Keywords: *Shallots, Demand, Supply.*